

RINGKASAN

Implementasi *Project Improvements*: Digitalisasi Sistem HRD & GA (Studi Kasus PT Bumi Mandiri Resources dan PT Fumindo Mandiri Sejahtera), Fanecia Apriani, NIM D41212031, Tahun 2024, 103 Halaman, Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember, Ahmad Haris Hasanuddin Slamet. S.TP., M.P (Dosen Pembimbing).

Kegiatan magang merupakan program akademik yang diperuntukkan bagi mahasiswa sebagai bentuk pengenalan pada dunia kerja. Melalui kegiatan magang, mahasiswa diharapkan dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama duduk dibangku perkuliahan dalam menyelesaikan berbagai tugas yang diberikan selama magang, memperoleh pengalaman dan keterampilan yang relevan dengan bidang keahliannya untuk dapat diintegrasikan ke dalam dunia perindustrian maupun masyarakat luas. Kegiatan magang berlangsung selama 4 (empat) bulan di PT Bumi Mandiri Resources mulai 01 Juli 2024 hingga 31 Oktober 2024 dengan fokus khusus pada implementasi *Project Improvements* di Divisi *Human Resources Development* (HRD) dan *General Affairs* (GA). Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk mengidentifikasi permasalahan dan memberikan alternatif solusi terkait dengan proses operasional divisi tersebut.

Kegiatan magang yang dilakukan terkait implementasi *Project Improvements* di Divisi HRD & GA meliputi penyusunan *Standard Operating Procedures* (SOP), pembuatan poster *hiring* dan manajemen inventaris kendaraan perusahaan. Pembuatan aplikasi berbasis *low-code* juga dilakukan untuk mendukung manajemen operasional melalui pelaporan penggunaan aset secara digital. Salah satu fokus dalam proyek ini yaitu digitalisasi sistem divisi HRD & GA melalui pengembangan SOP dan pembuatan formulir secara *online* yang ditujukan untuk mempermudah proses dokumentasi dan meningkatkan akurasi dalam penilaian kinerja karyawan.

Sebelum dilakukan implementasi *Project Improvements*, sistem penilaian kinerja yang digunakan masih bersifat manual dan didokumentasikan secara fisik. Hal ini menyebabkan adanya keterbatasan dalam akses data, tidak adanya integrasi data dan mekanisme *self-assessment*, kecepatan pengolahan data yang lambat hingga kesulitan dalam mengidentifikasi peluang pengembangan karyawan. Kelemahan-kelemahan ini dinilai dapat mempersulit identifikasi peluang pengembangan dan menghambat pengambilan keputusan yang tepat oleh manajemen. Oleh karena itu, implementasi *form online* yang terintegrasi dan mekanisme *self-assessment* diterapkan untuk mempercepat proses dan melibatkan karyawan dalam melakukan penilaian terhadap diri mereka sendiri. Uji coba dan optimalisasi *form online* juga dilakukan sebelum implementasi untuk memastikan bahwa *flow* SOP sudah berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil magang di PT Bumi Mandiri Resources, meskipun sistem penilaian kinerja berbasis digital telah diterapkan, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh perusahaan untuk pengembangan lebih lanjut. Saran yang dapat dipertimbangkan meliputi implementasi program *mentoring* dan *coaching* antara karyawan berpengalaman dan karyawan baru, penerapan pengembangan sistem *feedback* 360 derajat, penyusunan rencana pengembangan karir personal bagi karyawan dan pembuatan *dashboard* analitik untuk memantau kinerja karyawan secara *real-time*. Pengembangan ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menciptakan peningkatan kolaborasi antar karyawan, meningkatkan akurasi penilaian kinerja dan memberikan wawasan yang lebih mendalam dalam pengambilan keputusan berbasis data bagi pihak manajemen perusahaan.

(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi D–IV Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)